BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan cara yang tepat untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas guna mendukung tujuan pembangunan nasional. Peran pendidikan itu sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena kemajuan suatu Negara ditentukan oleh sumber daya manusianya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan. (Korang, 2022)

Pendidikan di Indonesia dapat dilihat bahwasannya mengalami pasang surut, di mana berbagai macam permasalahan pendidikan di Indonesia menjadi tantangan terbesar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Permasalahan tersebut menjadi faktor terbesar rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini. Hal ini yang perlu menjadi perhatian khususnya bagi bangsa Indonesia. Pasalnya, kualitas manusia yang dihasilkan sangat bergantung pada kualitas pendidik itu sendiri. Adapun permasalahan tersebut yaitu mulai dari kurikulum yang membingungkan dan terlalu kompleks, pendidikan yang kurang merata, biaya pendidikan yang mahal, metode pembelajaran yang monoton, sarana dan prasarana yang kurang memadai. (Kurniawati, 2022)

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “ pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran dalam arti yang kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan . (Yusuf, 2020).

Biologi merupakan bidang ilmu yang memfasilitasi siswa untuk belajar dan menemukan konsep melalui penerapan metode ilmiah. Biologi adalah salahsatu ilmu yang menghargai proses dalam setiap pembelajarannya. Namun hasil belajar biologi secara umum masih dipandang rendah, yang dimana disebabkan dari sarana dan prasana, metode dan model pembelajaran yang dilakukan masih belum maksimal. Hasil belajar yang rendah tersebut dikarenakan adanya faktor eksternal dan internal yang dimana pada faktor internal (berupa minat belajar,motivasi belajar) yang belum maksimal dan dikatakan rendah, dan juga faktor eksternal (yaitu kondisi lingkungan fisik dimana kita berada). Maka dari itu jika kurangnya minat belajar pada peserta didik akan mempengaruhi daya ingat,daya minat, dan juga hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra-penelitian di SMA Nusantar lubuk Pakam, tercatat bahwa mereka mengeluhkan kesulitan dalam pembelajaran biologi yang mengakibatkan hasil belajar dan daya ingat yang rendah. Adapun permasalahan yang ditemukan yaitu beberapa materi biologi tidak menyenangkan untuk dipelajari karena cenderung menghafal tulis-tulisan dan nama ilmiah. Pembelajaran biologi menghadirkan sejumlah tantangan , salah satunya adalah siswa terus kewalahan atau kesulitan dalam menguasai materi dan mengingat yang cukup kurang. Saya yakin ada beberapa alasan mengapa siswa merasa sulit mempelajari materi tersebut, antara lain kurangnya minat mereka terhadap materi pelajaran karena lingkungan belajar dan mungkin media pembelajaran yang kurang inovatif, serta waktu yang diberikan relative singkat. Akibatnya mereka cenderung fokus pada ketuntasan materi saja da mengabaikan siswa yang kurang memahami pelajaran yang sedang berlangsung. Permasalahan lainnya mungkin kurangnya guru tersebut dalam menguasai kelas dan juga mungkin dalam faktor usia yang membuat tenaga pendidik tersebut kurang inovatif dalam mengaplikasikan metode dan model pembelajaran.

Teknik mnemonik merupakan salah satu teknik yang bisa digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa asing drngan cara mengasosiasikan pikiran yang dapat memahami suatu kata-kata, ide, gambaran dalam meningkatkan kapasitas ingatan ingatan seseorang dengan

mengingat sesuatu yang baru dengan cara gampang. Teknik ini juga memberikan cara yang menyenangkan bagi siswa untuk mempertahankan materi yang diajarkan, untuk meningkatkan hasil belajar terhadap pelajaran siswa menghafalkan dengan cara baru. Hal ini akan membantu siswa dalam menguasai atau mempelajari pelajaran biologi khususnya materi sistem gerak manusia.

Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rekhamandia (2014) dengan menggunakan teknik mnemonic pada pembelajaran ekonomi bahwa hasil penelitian yang diperoleh dari kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang dapat diklasifikasikan tinggi, dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut dan uraian diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Mnemonik Dan Diskusi Pada Materi Sistem Gerak Manusia Di Kelas XI SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2023*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ,dapat didentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi masih dikategorikan rendah
2. Kemampuan menguasai materi pembelajaran siswa SMA Nusantara Lubuk Pakam belum maksimal
3. Pengaplikasian media dan metode pembelajaran yang masih kurang inovatif.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah perbandingan hasil belajar siswa menggunakan metode mnemonic dengan diskusi pada materi *sistem gerak manusia* di kelas XI SMA Nusantara Lubuk Pakam

1.4 Rumusan Masalah

Didasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini ,antara lain :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode mnemonik pada materi sistem gerak manusia di kelas XI IPA SMA Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode diskusi pada materi sistem gerak manusia di kelas XI IPA SMA Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana perbandingan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode mnemonik dengan diskusi pada materi sistem gerak manusia manusia di kelas XI IPA SMA Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024?

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diajukan maka peneliti membatasi masalah pada perbandingan metode mnemonik dengan diskusi pada materi sistm gerak manusia manusia di kelas XI IPA SMA Nusantara Lubuk Pakam. Berdasarkan prinsip mnemonic dan diskusi yang ditinjau dari hasil belajar siswa.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode mnemonik pada materi sistem gerak manusia di kelas XI SMA Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024 .
2. Untuk mengathui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi pada materi sistem gerak manusia di kelas XI SMA Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode mnemonik dengan diskusi pada materi sistem gerak manusia di kelas XI SMA Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peserta Didik : Dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran menggunakan teknik mnemonic
2. Bagi Guru : Sebagai bahan masukan kepada guru agar dapat memberikan cara yang efektif dalam menyampaikan materi
3. Bagi Sekolah : Untuk sekolah khususnya guru bidang studi biologi hendaknya diberikan fasilitas dalam pemenuhan informasi belajar